

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan karena menyangkut dengan dunia pendidikan. Sebagaimana definisi penelitian pendidikan menurut Sutedi (2005: 16), “Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut”.

Arikunto (1997: 80) mengatakan bahwa ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, diantaranya adalah pendekatan non eksperimen dan pendekatan eksperimen. Pendekatan non eksperimen dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, historis, dan filosofis.

Menurut Danasmita (1993: 32) Metode Deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini yang di

dalamnya terdapat suatu upaya deskripsi, pencatatan analisis dan menginterpretasikan yang terjadi saat ini.

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang; yang tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Surakhmad, 1982: 139).

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi *positivism* yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi, tunggal, dan fragmental sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Posisi peneliti terlepas dari objek yang diteliti, penggunaan statistik sebagai alat ukur yang digunakan untuk lebih menjaga keobjektifannya.

Metode deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data atau fakta yang telah didapatkan, lalu data atau fakta tersebut dianalisis sehingga terdapat angka sebagai hasil akhirnya. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah dengan cara mendefinisikan dengan jelas dan spesifik tujuan

yang akan dicapai, merancang pendekatannya, menentukan sampel dan populasi, mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari sampel penelitian, dan kemudian menyusun laporan dan menarik kesimpulan.

Jadi metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan metode ini diharapkan dapat mengetahui dan mendeskripsikan sejauhmana korelasi antara pembelajaran *Dokkai* dengan pembelajaran *Sakubun*.

3.2 Objek Penelitian

Sumber data terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Suharsimi (1998: 115) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1984: 70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2009/ 2010.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang

mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2009/ 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto, Suharsimi (2006: 139) “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Sutedi, Dedi, 2009).

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yakni objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes dan angket. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Instrumen tes bersifat mengukur karena berisi pertanyaan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu. Karena peneliti ingin menganalisis pengaruh kemampuan *Dokkai* terhadap kemampuan *Sakubun*, maka dalam penelitian ini peneliti memperoleh data hasil tes dari para dosen mata kuliah *Dokkai* dan *Sakubun* pada ujian akhir semester 2 tahun 2010.

3.3.2 Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud, 1975). Soal angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan angket umum dan 10 pertanyaan angket khusus. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan (Riyanto, 2001 : 70). Tujuan pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesan dan tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran *Dokkai* dan pembelajaran *Sakubun*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Maksud dari studi pustaka dalam penelitian ini adalah usaha untuk memperoleh informasi dengan mempelajari beberapa rujukan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Studi Lapangan

Peneliti mengumpulkan data hasil tes yang dilaksanakan secara langsung oleh para dosen pada mahasiswa tingkat I dengan cara memberikan tes dan memberikan angket yang dilakukan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan rumus korelasi untuk mengetahui pengaruh *Dokkai* terhadap *Sakubun*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Arikunto, Suharsimi (2006: 274)

3.5.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari 2 bagian. Pada bagian I soal berbentuk pilihan ganda dan merupakan angket umum sebanyak 10 soal. Pada bagian II soal berbentuk pilihan ganda dan merupakan angket khusus sebanyak 20 soal.

Angket diberikan pada hari Senin 10 Januari 2011 kepada 32 orang responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional, yaitu melihat persentasi jumlah jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = Frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

P = Persentasi jawaban

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah :

Tabel 3.3

Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian Besar
96% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)
 - a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Ratih Tia Lestari, 2011

Korelasi antara kemampuan membaca ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Selain itu studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil kondisi objektif penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Penyusunan soal angket

Angket ini dibuat untuk mengetahui kesan dan tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran *Dokkai* dan pembelajaran *Sakubun* untuk mengetahui hasil pengaruh pembelajaran *Dokkai* dan *Sakubun* ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik pembelajar, serta untuk memperkuat hasil dari pengolahan data.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

Pembagian angket dilakukan pada tanggal 10 Januari 2011 yang dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

3. Tahap Akhir (Tahap Pengambilan Kesimpulan)

Pada tahap akhir peneliti akan mencoba menyimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas pada pengolahan data yang dapat menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah *Dokkai* dan *Sakubun* serta mengetahui apakah ada pengaruh dari kemampuan *Dokkai* terhadap *Sakubun*.

Adapun langkah akhir dalam pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah data tes dan angket
- b. Menganalisis data tes dan angket
- c. Menginterpretasi data tes dan angket

